

BAB VI

PENUTUP

Bab bagian penutup ini berisi penjelasan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta juga berisikan saran untuk perbaikan dalam melakukan penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat 36 kejadian risiko dan 36 penyebab risiko. Analisis HOR Fase 1 menunjukkan bahwa dari total 36 penyebab risiko (*risk agent*) yang teridentifikasi sebagai penyebab dari 36 kejadian risiko tidak semuanya memiliki tingkat dampak yang sama. Setelah dilakukan perankingan berdasarkan nilai *Aggregate Risk Potential* (ARP), sebanyak 17 penyebab risiko teridentifikasi memiliki pengaruh paling signifikan dan ditetapkan sebagai prioritas utama yang memerlukan tindakan mitigasi. Penyebab risiko prioritas yang akan menjadi fokus pada mitigasi tersebut, yaitu *human error* pada pekerja (A14), cuaca tidak menentu (A23), ketergantungan pada pemasok (A1), kelangkaan bahan baku (A7), tidak ada penjadwalan pembersihan yang teratur (A21), pekerja tidak menggunakan APD (A27), pekerja datang terlambat (A29), kemasan produk bocor (A35), tidak ada instruksi kerja pada proses produksi (A15), tidak ada peralatan alternatif (A24), kerupuk tidak garing (A34), kualitas bahan baku rendah (A12), kurangnya perawatan pada alat (A17), bahan baku datang terlambat (A28), kondisi tempat penyimpanan yang kurang baik (A10), stok pada pemasok tidak menentu (A13), dan desain stasiun kerja tidak ergonomis (A20).
2. Rancangan mitigasi untuk penyebab risiko terpilih didapatkan sebanyak 16 tindakan penanganan. Berdasarkan urutan nilai ETD pada pengolahan

HOR fase 2 diperoleh 10 tindakan penanganan yang diprioritaskan untuk dilakukan, yaitu pembuatan instruksi kerja untuk proses produksi (PA1), melakukan pencarian dan kerjasama dengan pemasok baru (PA6), melakukan pengawasan selama proses produksi (PA3), membuat perjanjian dengan pemasok kemasan terkait jaminan kualitas (PA8), menggunakan alat *hand sealer* (PA7), pengadaan APD (PA9), membuat instruksi kerja terkait penggunaan APD (PA10), memberikan *reward* dan *punishment* terhadap pekerja (PA13), menggunakan alat pengering untuk alternatif (PA4), dan penerapan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) (PA11).

6.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya dapat membuat rancangan mitigasi risiko untuk semua tingkat risiko.
2. Penelitian selanjutnya mengimplementasikan hasil usulan mitigasi dan membuat tinjauan efektivitas mitigasi tersebut.

